

RINGKASAN

Nur Aisyah
NIM. 210510224 **ANALISIS YURIDIS PASAL 315 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA TENTANG TINDAK PIDANA PENGHINAAN RINGAN (STUDI PUTUSAN NO. 01./PID.R/2022/PN.MAK)**
(Zulfan, S.H., M.Hum. dan Muksalmina, M.H.)

Berdasarkan putusan NO. 01/PID.R/2022/PN.MAK terdapat permasalahan antara ketentuan hukum dengan penerapannya. Pasal 315 KUHP tentang tindak pidana penghinaan ringan secara tegas mengatur ancaman hukuman maksimal 4 bulan 2 minggu penjara, namun yang menjadi permasalahan adalah vonis yang dijatuhkan di dalam putusan hanya 1 bulan kurungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan Pasal 315 kitab undang-undang hukum pidana tentang tindak pidana penghinaan ringan dalam putusan NO. 01./PID.R/2022/PN.MAK pada pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana kurungan dan juga untuk menganalisis terhadap pembuktian tindak pidana penghinaan ringan berdasarkan Pasal 315 KUHP dalam Putusan NO. 01./PID. R/2022/PN.MAK.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan kasus hukum berupa studi Putusan Pengadilan, sifat penelitian deskriptif dan bentuk penelitian preskriptif. Sumber bahan hukum terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Pengumpulan bahan hukum dalam penelitian ini dilakukan dengan studi literatur (*library research*).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: pertimbangan hakim dalam menjatuhkan vonis hukuman 1 bulan kurungan dalam Putusan NO. 01./PID.R/2022/PN.MAK agar memberikan efek jera kepada terdakwa supaya dapat mengambil hikmah serta merenungi atas perbuatannya. Pertimbangan lainnya yaitu karena tujuan pemidanaan adalah bersifat preventif, korektif dan edukatif serta bukanlah sebagai pembalasan atas perbuatan terdakwa melainkan sebagai sarana untuk pembinaan bagi terdakwa agar nantinya setelah menjalani pidana dapat memperbaiki kesalahannya dan dapat kembali lagi ke tengah-tengah Masyarakat. Pada pembuktian berdasarkan Pasal 315 KUHP unsur objektif atau *actus reus* dapat diamati dan dibuktikan secara jelas, unsur subjektif atau *mens rea* adalah kesengajaan pelaku dalam melakukan penghinaan. Pembuktian dalam putusan berkaitan dengan Pasal 312-313 KUHP melalui keterangan saksi (korban) dan keterangan dari terdakwa yang mendefinisikan fitnah sebagai tuduhan melakukan perbuatan tertentu dengan maksud supaya tuduhan itu diketahui umum.

Disarankan agar dilakukan pelatihan intensif bagi hakim mengenai pentingnya konsistensi dalam penjatuhan pidana, untuk perkara-perkara kecil seperti penghinaan ringan ini hakim sebaiknya mengoptimalkan pendekatan keadilan restoratif yang menekankan pemulihan hubungan antara pelaku dan korban dari aspek pembalasan, mengingat kasus ini seringkali berakar dari masalah pribadi atau keluarga yang sebenarnya bisa diselesaikan dengan cara yang lebih mudah dan bermakna bagi semua pihak.

Kata Kunci: Pasal 315, Tindak Pidana, Penghinaan Ringan.

SUMMARY

Nur Aisyah
NIM. 210510224 **JURIDICAL ANALYSIS OF ARTICLE 315 OF**
THE CRIMINAL CODE CONCERNING MINOR
INSULT CRIMES (CASE STUDY OF DECISION No.
01./PID.R/2022/PN.MAK)
(Zulfan, S.H., M.Hum. and Muksalmina, M.H.)

Based on Decision No. 01./PID.R/2022/PN.MAK, there is a problem between legal provisions and their implementation. Article 315 of the Criminal Code concerning minor insults explicitly stipulates a maximum sentence of four months and two weeks in prison, but the problem is that the sentence imposed in the decision is only one month in prison.

This study aims to analyze and explain Article 315 of the Criminal Code concerning minor insults in Decision No. 01./PID.R/2022/PN.MAK in terms of the judge's considerations in imposing a prison sentence. It also analyzes the evidence for minor insults under Article 315 of the Criminal Code in Decision No. 01./PID.R/2022/PN.MAK.

This study uses a normative juridical research method using a legal case study approach in the form of a Court Decision study, a descriptive research method, and a prescriptive research method. The legal sources consist of primary, secondary, and tertiary legal materials. The legal material for this study was collected through library research.

*Based on the research results, it was found that: the judge's consideration in imposing a one-month prison sentence in Decision No. 01./PID.R/2022/PN.MAK was to provide a deterrent effect to the defendant, allowing him to learn from his actions and reflect on them. Another consideration was that the purpose of punishment is preventive, corrective, and educational, not as retribution for the defendant's actions, but rather as a means of fostering the defendant so that after serving his sentence, he can correct his mistakes and return to society. In the evidence based on Article 315 of the Criminal Code, the objective element, or *actus reus*, can be clearly observed and proven, while the subjective element, or *mens rea*, is the perpetrator's intention to commit the insult. Evidence in the decision, related to Articles 312-313 of the Criminal Code, is provided through witness testimony (the victim) and testimony from the defendant, who defines slander as an accusation of committing a specific act with the intention of making the accusation public.*

It is recommended that intensive training be conducted for judges regarding the importance of consistency in sentencing. For minor cases such as minor insults, judges should optimize the restorative justice approach which emphasizes restoring the relationship between the perpetrator and the victim from the aspect of retaliation, considering that these cases often stem from personal or family problems which can actually be resolved in a way that is easier and more meaningful for all parties.

Keywords: Article 315, Criminal Acts, Minor Insults.